

ABSTRAK

**Gambaran Faktor Risiko Diabetes Melitus Pada Remaja Di Pondok
Pesantren International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum
Pekajangan**

Aldi Prastiyo, Dafid Arifianto

Latar Belakang : Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan metabolisme yang ditandai dengan peningkatan gula darah, disebabkan oleh penurunan produksi insulin atau penurunan sensitifitas insulin. Kasus penyakit DM di Indonesia berada di urutan ke enam di dunia dengan prevalensi diabetes melitus mencapai 19,5 juta penderita diabetes pada tahun 2021. Peningkatan insiden diabetes melitus Tipe 2 pada anak remaja disebabkan oleh berbagaimacam faktor seperti genetik, obesitas, penurunan aktivitas fisik dan pola konsumsinyang kurang sehat. Identifikasi dini faktor risiko diabetes pada anak dan remaja sangat penting untuk pencegahan dan pengelolaan diabetes melitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor risiko diabetes melitus pada remaja di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja santri Pondok Pesantren IMBS dengan jumlah 62 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel 59 responden. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner Risiko Diabetes Tipe 2 Untuk Remaja dan Dewasa Muda. Analisis data univariat ditetapkan untuk menjelaskan distribusi frekuensi dan presentase karakteristik responden berdasarkan kelompok faktor risiko diabetes melitus.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki 31 (52,5%), berat badan rata-rata responden adalah 54 kg, IMT normal 54 (91,5%, kelebihan BB tingkat ringan 3 (5,1%), kelebihan BB tingkat berat 2 (3,4%). Hasil skor menunjukkan remaja yang berisiko 2 (3,4%), dan remaja yang tidak berisiko 57 (96,6%).

Kesimpulan : Prevalensi faktor risiko Diabetes Melitus pada remaja santri di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan secara umum tergolong rendah, dengan hanya 2 santri (3,4%) yang teridentifikasi berisiko Diabetes Melitus. Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk merancang intervensi dalam pencegahan penyakit diabetes melitus.

Kata Kunci : *Penyakit Diabetes Melitus, Remaja*

Daftar Pustaka : 46 (2015-2024)

ABSTRAK

Overview of Risk Factors for Diabetes Mellitus Among Adolescents at the Muhammadiyah International Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan

Aldi Prastiyo¹, Dafid Arifianto²

Background: Diabetes mellitus is a metabolic disorder characterized by elevated blood glucose levels due to decreased insulin production or reduced insulin sensitivity. Indonesia ranks sixth globally in diabetes cases, with a reported prevalence of 19.5 million individuals living with diabetes in 2021. The increasing incidence of Type 2 diabetes mellitus among adolescents is influenced by several factors, including genetics, obesity, decreased physical activity, and unhealthy dietary patterns. Early identification of diabetes risk factors in children and adolescents is crucial for effective prevention and management. This study aimed to describe the risk factors for diabetes mellitus among adolescents at the Muhammadiyah International Boarding School (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan.

Methods: This research employed a descriptive study design with a cross-sectional approach. The study population consisted of adolescent students at IMBS Islamic boarding school, with a total of 62 respondents. Using total sampling, 59 respondents were included in the study. The research instrument used was the Type 2 Diabetes Risk Questionnaire for Adolescents and Young Adults. Univariate data analysis was used to describe the frequency distribution and percentage of respondent characteristics based on diabetes mellitus risk factor categories.

Results: The results showed that 31 respondents (52.5%) were male. The average body weight was 54 kg. Based on BMI, 54 respondents (91.5%) were classified as normal, 3 (5.1%) were mildly overweight, and 2 (3.4%) were significantly overweight. The final risk score indicated that 3.4% of adolescents were at risk for diabetes mellitus, while 96.6% were not at risk.

Conclusion: The prevalence of diabetes mellitus risk factors among adolescent students at IMBS Miftahul Ulum Pekajangan is generally low. These findings can serve as a valuable resource for designing intervention strategies to prevent diabetes mellitus among adolescents.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Adolescent*

Bibliography: 46 (2015-2024)